ABSTRAK

Arifah Arnas, 2021. Meningkatkan Keterampilan Ikat Celup Pada Baju Melalui Metode Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas XI di SLB Negeri 1 Solok). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negri Padang.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang dari peserta didik kelas XII dengan klasifikasi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Solok. Pada saat proses belajar keterampilan ikat celup pada baju guru menggunakan metode demonstrasi dimana peserta didik terlihat bosan dengan hanya mendengar dan memperhatikan guru yang menjelaskan serta memperagakan keterampilan ikat celup. Pada pelaksanaan keterampilan ikat celup pada baju peserta didik yang kurang memahami dalam langkah-langkah pengerjaan maka guru membantu hingga pengerjaan selesai, sehingga peserta didik kurang memahami tentang langkah pengerjaan keterampilan ikat celup. Maka untuk meningkatkan keterampilan ikat celup pada baju bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Solok digunakan metode pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar dengan metode pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Pelaksaan penelitian dilakukan dengan bekerja sama dengan guru kelas XII di SLB Negeri 1 Solok. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat 4 kali pertemuan sehingga jumlah pelaksanaan penelitian 8 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru kelas sebagai pemeberi tindakan dan peserta didik kelas XII dengan jumlah 4 orang peserta didik yang berinisial RN, IN, MY dan CI yang mengalami kesulitan pada proses pembelajaran keterampilan ikat celup pada baju.

Hasil dari penelitian keterampilan ikat celup pada baju bagi anak tunagrahita ringan melalui metode pembelajaran langsung terjadi peningkaan. Pada kondisi awal mendapatkan skor RN 36%, IN 32%, MY 32% dan CI 24%. Pada siklus I peserta didik mendapatkan skor RN 68%, IN 64%, MY 64%, CI 60%. Pada siklus II peserta didik mendapatkan skor yang meningkat yaitu RN 96%, IN 92%, MY 92%, CI 88%.

Kata kunci: Keterampilan Ikat Celup, Metode Pembelajaran Langsung, Anak Tunagrahita Ringan